

INTISARI

Pembangunan acap kali menimbulkan permasalahan karena dalam prakteknya pembangunan harus merugikan sebagian pihak. Dalam kasus ini, pemerintah Meksiko melakukan pelanggaran hak asasi manusia dalam proyek pembangunan bendungan La Parota. Berbagai pelanggaran dilakukan oleh pemerintah Meksiko seperti: kekerasan dan kriminalisasi, pelanggaran hak atas informasi, hak atas ganti rugi, hak tanah adat, dan hak atas air. Penolakan atas proyek tersebut pun muncul yang tergabung dalam gerakan CECOP. Pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi di Meksiko ini kemudian membawa NGO Tlachinollan untuk melakukan advokasi bagi CECOP dan masyarakat yang terdampak dari adanya pembangunan bendungan tersebut. Upaya advokasi yang dilakukan sejak tahun 2003 hingga 2012 akan dijawab oleh penulis menggunakan konsep Transnational Advocacy Network dan model Boomerang Pattern milik Margareth E. Keck dan Kathryn Sikkink. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan data sekunder.

Kata kunci: *pelanggaran HAM, advokasi, NGO Tlachinollan*